

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Adapun dari pembahasan sebelumnya dapat diambil beberapa simpulan yaitu sebagai berikut:

1. Auditor perempuan memiliki rata-rata skeptisisme profesional yang lebih tinggi daripada auditor laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa gender mempunyai pengaruh terhadap skeptisisme profesional auditor.
2. Pengalaman auditor yang dilihat dari lamanya bekerja memberikan pengaruh terhadap skeptisisme profesional auditor. Auditor yang berpengalaman mempunyai rata-rata skeptisisme profesional yang lebih tinggi daripada auditor yang tidak berpengalaman.
3. Pengalaman auditor yang dilihat dari jumlah *assignment* berpengaruh positif terhadap skeptisisme profesional auditor.
4. Auditor perempuan yang memiliki masa kerja paling lama dan jumlah *assignment* paling banyak memiliki rata-rata skeptisisme profesional yang lebih tinggi daripada auditor laki-laki yang memiliki masa kerja tidak lama dan jumlah *assignment* sedikit. Dengan kata lain, gender dan pengalaman auditor berpengaruh terhadap skeptisisme profesional auditor. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat sinergi antara gender dan pengalaman auditor dalam meningkatkan skeptisisme profesional auditor yang merupakan standar umum yang harus dilakukan oleh auditor.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk menyempurnakan beberapa keterbatasan yang ada, yaitu sebagai berikut:

1. Karakteristik yang dianggap penting dalam skeptisisme profesional auditor salah satunya adalah penentuan sendiri (*self determination*). Auditor harus dapat mempertimbangkan penjelasan dari klien untuk dapat membuat sebuah keputusan. Oleh karena itu, auditor sebaiknya meningkatkan standar pekerjaan lapangan (*field work*) audit yang terlaksana dalam pengumpulan bukti-bukti audit. Sehingga, auditor lebih dapat mempertimbangkan penjelasan dari klien dari bukti-bukti yang tersedia. Dengan adanya peningkatan standar pekerjaan lapangan tersebut, diharapkan para auditor dapat lebih mempertimbangkan penjelasan dari klien melalui bukti-bukti yang ada.
2. Untuk penelitian selanjutnya peneliti menyarankan untuk menambah sampel penelitian khususnya variabel gender agar lebih bervariasi. Selain itu, penambahan jumlah Kantor Akuntan Publik yang akan diteliti juga perlu dipertimbangkan.
3. Skeptisisme profesional auditor tidak hanya dipengaruhi oleh gender dan pengalaman auditor saja. Maka peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya untuk meneliti variabel-variabel lain yang mempengaruhi skeptisisme profesional auditor seperti kompetensi auditor, etika, dan resiko audit.